



# Kemitraan Mewujudkan Usaha Peternakan Yang Berdaya Saing

## *Partnership to Create Competitive Livestock Businesses*



**Suci Dwi Romay Ningsih, S.Pt**  
Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda  
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH



**Yoda Ekiandi, S.IP**  
Analisis Kemitraan  
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

**D**alam undang-undang Nomor 18 tahun 2009 tentang peternakan dan Kesehatan hewan juncto undang-undang nomor 41 tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang nomor 18 tahun 2009 tentang peternakan dan Kesehatan hewan mengamanatkan bahwa penyelenggaraan peternakan dan Kesehatan hewan berasaskan kemanfaatan dan berkelanjutan, keamanan dan Kesehatan, kerakyatan dan keadilan, keterbukaan dan keterpaduan, kemandirian, kemitraan dan keprofesionalan. Salah satu untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan pengembangan kemitraan usaha peternakan. Peraturan yang mengatur mengenai kemitraan usaha peternakan adalah permentan 13 tahun 2017 yang

*Law Number 18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health, in conjunction with Law Number 41 of 2014 concerning amendments to Law Number 18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health, mandates that the implementation of animal husbandry and animal health is based on benefit and sustainability, safety and security: health, democracy and justice, openness and integration, independence, partnership and professionalism. One way to make this happen is by developing livestock business partnerships. The regulations governing livestock business partnerships are Minister of Agriculture Regulation No. 13 of 2017, which is the primary basis for increasing the scale and efficiency of*

## DESEMBER

dasar utama untuk meningkatkan skala dan efisiensi usaha peternakan, kemampuan ekonomi peternak atau pelaku usaha, akses pasar, daya saing dan membangun sinergi saling menguntungkan, serta berkeadilan .

Kemitraan usaha peternakan merupakan Kerjasama antar usaha peternakan atas dasar prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab dan ketergantungan. Dalam menciptakan iklim kemitraan yang kondusif maka diperlukan pembinaan yng intensif. Pembinaan dan pendampingan kemitraan usaha peternakan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kemitraan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dan sesuai dengan prinsip-prinsip kemitraan. Dalam permentan 13 tahun 2027 memaparkan pola kemitraan usaha peternakan dapat berupa inti plasma, bagi hasil, sewa, perdagangan umum, dan sub-kontrak. Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan kemitraan usaha peternakan sesuai dengan undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani. Dalam teknisnya dalam melakukan kemitraan ada Perjanjian kemitraan yang dilakukan dalam bentuk perjanjian tertulis. Perjanjian tertulis paling

## DESEMBER

*livestock businesses, the economic capacity of breeders or business actors, market access, competitiveness and building mutually beneficial synergies, and fairness.*

*Livestock business partnerships are collaborations between livestock businesses based on mutual need, strengthening, benefit, respect, responsibility and dependence. Intensive coaching is needed to create a conducive partnership climate. Guidance and assistance for livestock business partnerships are carried out to ensure that established regulations and the principles of partnership implement the partnership. In Minister of Agriculture Regulation 13 of 2027, the pattern of livestock business partnerships can be in the form of plasma nucleus, profit sharing, rental, general trading, and sub-contract. By their authority, the government and regional governments are obliged to encourage and facilitate the implementation of livestock business partnerships under Law Number 19 of 2013 concerning the protection and empowerment of farmers. Technically, when conducting a partnership, a partnership agreement is carried out in the form of a written agreement. The written agreement contains at least 10 (ten) aspects, namely type of livestock, type of animal*





kurang memuat 10 (sepuluh) aspek yaitu jenis ternak, jenis produk hewan dan/atau jenis sarana produksi yang dikerjasamakan, hak dan kewajiban, penetapan standar mutu, harga pasar, jaminan pemasaran, pembagian keuntungan dan risiko usaha, permodalan dan/atau pembiayaan, mekanisme pembayaran, jangka waktu dan penyelesaian perselisihan.

Pada tanggal 20-21 November 2023 telah dilaksanakan pertemuan kemitraan yang menghadirkan 25 (dua puluh lima) perusahaan perbibitan perunggasan. Perusahaan tersebut diantaranya adalah PT. Janu Putra Sejahtera, PT. Taat Indah Bersinar, PT. Karya Indah Pertiwi, PT. Wonokoyo Jaya Corporindo, PT. Satwa Borneo Jaya, PT. Cibadak Indah Sari Farm, PT. Expravet Nasuba, PT. Reza Perkasa, PT. Widodo Makmur Unggas, CV Missouri, PT. Berdikari (Persero), PT. Bibit Indonesia, PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT. CJ-PIA, Dinamika Mega Citra, Hybro Indonesia, Intan Jaya Abadi, Japfa Comfeed Indonesia, Sido Sari Multifarm, Sreeya Sewu Indonesia, Super Unggas Jaya, Aretha Nusantara Farm, Karya Indah Pertama, Mitra Berlian Unggas. 2 (dua) diantara 25 perusahaan tersebut tidak dapat hadir dalam pertemuan dikarenakan belum melaksanakan kemitraan. Pertemuan dibuka oleh Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan. Dalam pembukaan dan sambutan Direktur Pengolahan dan Pemasaran

*product and type of production facilities being collaborated, rights and obligations, determination of quality standards, market prices, marketing guarantees, distribution of profits and business risks, capital and financing, payment mechanisms, periods and dispute resolution.*

*On November 20-21, 2023, a partnership meeting presented 25 (twenty-five) poultry breeding companies. These companies include PT. Janu Putra Sejahtera, PT. Obey Beautiful Shine, PT. Karya Indah Pertiwi, PT. Wonokoyo Jaya Corporindo, PT. Borneo Jaya Animals, PT. Cibadak Indah Sari Farm, PT. Expravet Nasuba, PT. Reza Perkasa, PT. Widodo Makmur Poultry, CV Missouri, PT. Berdikari (Persero), PT. Indonesian Seeds, PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT. CJ-PIA, Dinamika Mega Citra, Hybro Indonesia, Intan Jaya Abadi, Japfa Comfeed Indonesia, Sido Sari Multifarm, Sreeya Sewu Indonesia, Super Unggas Jaya, Aretha Nusantara Farm, Karya Indah Pertama, Mitra Berlian Poultry. 2 (two) of the 25 companies could not attend the meeting because they had not implemented the partnership. The Director of Livestock Product Processing and Marketing opened the meeting. In the opening and welcoming speech, the Director of Livestock Product Processing and Marketing said that to create a conducive business, the company enters*



## DESEMBER

Hasil Peternakan menyampaikan bahwa untuk mewujudkan usaha yang kondusif maka perusahaan melakukan kemitraan dengan mengamalkan prinsip-prinsip kemitraan.

Pada pertemuan juga dilakukan evaluasi terhadap kemitraan yang telah dilakukan oleh Perusahaan perbibitan perunggasan. Evaluasi dilakukan secara pembagian desk berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Pembahasan yang dilakukan dalam desk adalah rasio kemitraan, Jumlah peternak mitra dan sebaran kemitraan dari setiap Perusahaan kemitraan dan Dalam pembahasan desk dibahas syarat perjanjian yaitu adanya perjanjian yang tertulis dan diketahui oleh dinas serta pembahasan 10 unsur yang minimal ada dalam perjanjian.

Pembinaan kemitraan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah diharapkan kemitraan dapat meningkatkan usaha peternakan yang saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab dan ketergantungan antar Perusahaan dan peternak. (sdr/ye)

*into a partnership by implementing the principles of cooperation.*

*At the meeting, an evaluation was also carried out on the poultry breeding company's partnerships. Evaluation is carried out by dividing desks based on a predetermined schedule. The discussions carried out at the desk were the partnership ratio, the number of partner breeders and the distribution of partnerships from each partnership company. In the desk discussion, the terms of the agreement were discussed, namely the existence of a written agreement known to the department and a discussion of the ten elements that were at least in the contract.*

*It is hoped that partnership development carried out by the central and regional governments can improve livestock businesses that require each other, strengthen, be profitable, respect, be responsible and depend on each other between companies and breeders.(sdr/ye/tr-jal)*

